

**HUBUNGAN PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*
(*CHATBOT*) DENGAN MUTU PEMBELAJARAN MAHASISWA
(Survei Mahasiswa PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2023)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Disusun Oleh:

**Lailatul Khasanah
NIM: 22104090035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Khasanah
NIM : 22104090035
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Yang Menyatakan



Lailatul Khasanah

NIM. 22104090035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailatul Khasanah

NIM : 22104090035

Jenjang : S1

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut penggunaan foto berjilbab dalam ijazah S1 kepada pihak Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut terkait penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Yang Menyatakan



Lailatul Khasanah

NIM. 22104090035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalāmualaiikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lailatul Khasanah
NIM : 22104090035

Judul Skripsi : **HUBUNGAN PEMANFAATAN ARTIFICIAL
INTELEGENCE TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN
(SURVEI MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
ANGKATAN 2023 UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA)**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaiikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Pembimbing Skripsi,



Hera Sulistya, M.Pd.
NIP.199410212019031009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2930/Un.02//PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (CHATBOT)*
DENGAN MUTU PEMBELAJARAN MAHASISWA (Survei Mahasiswa PAI FITK
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILATUL KHASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104090035
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8d105ce0de4



Penguji I

Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8c3fc79c31



Penguji II

Himawan Putranta, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8ce9a1560e9



Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a8d1d1e582f7

MOTTO

...وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

“Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”

(QS. At-Thaha (58):114)¹

“Teknologi adalah sarana untuk memudahkan belajar, sedangkan ilmu adalah bekal untuk mengembangkan diri.” (Bill Gates)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ NU Online, “QS. Al-Thaha (20):114,” n.d., <https://quran.nu.or.id/thaha/114>.

² Bill Gates, “Gooreads,” n.d., <https://www.goodreads.com/quotes/1432743-technology-is-just-a-tool-in-terms-of-getting-the>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

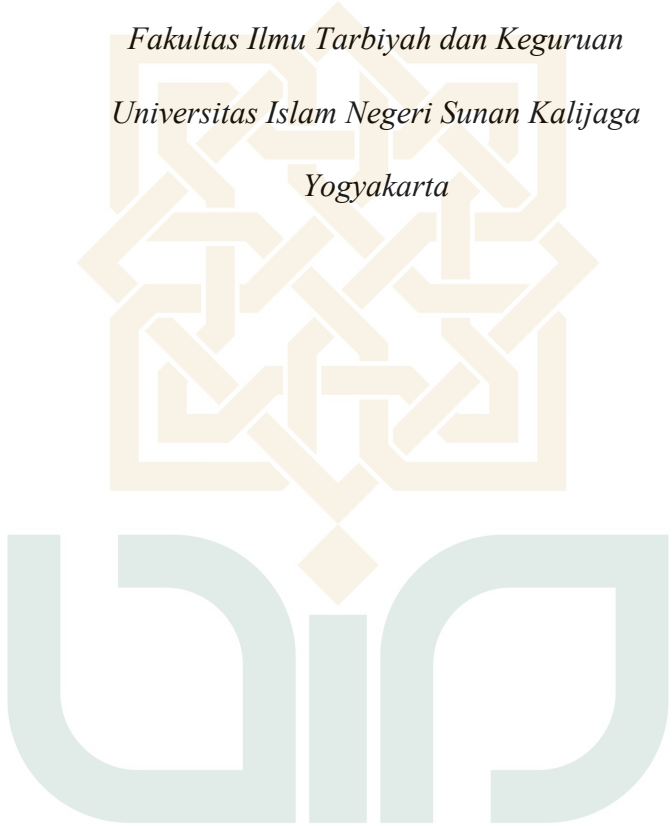
Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas izin dan karunia-Nya, penulis diberi kemudahan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “ *Hubungan Pemanfaatan Artificial Intelligence (chatbot) Dengan Mutu Pembelajaran (Survei Mahasiswa PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2023)*”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu prasyarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai rahmatan lil-‘alamin. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, atas segala kesempatan, dukungan fasilitas, serta lingkungan belajar yang positif bagi peneliti.
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc.I., Ph.D. dan Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Kepala dan Sekretaris program Studi Manajemen Pendidikan Islam, yang telah memberikan nasihat dan saran kepada penulis selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mengarahkan, mencurahkan pikiran, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan
4. Bapak Syaefudin, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah membimbing, memberikan nasihat dan masukan kepada peneliti.
5. Kepada kedua orang tua peneliti, Bapak Slamet Tugiman dan Mama Sopingah tercinta, terimakasih senantiasa menyayangi, membimbing, dan mendukung peneliti serta menjadi alasan peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar sarjana.
6. Kepada keluarga tercinta yaitu kakak peneliti mba lia dan mba dian, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada adik bungsunya.

7. Kepala Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajaran staf yang telah membantu memberikan izin penelitian dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan peneliti
8. Teman – teman terbaik penulis yaitu Chilya, Silvi, dan Nita, yang selalu menyemangati, memotivasi, merangkul, dan mendengarkan keluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan MPI Angkatan 2022 (Asteration), khususnya kepada yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026

Peneliti,



Lailatul Khasanah

22104090035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Lailatul Khasanah, *Hubungan Pemanfaatan Artificial Intelligence (chatbot) Dengan Mutu Pembelajaran (Survei Mahasiswa PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2023).* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin relevannya pemanfaatan *artificial intelligence*, khususnya *chatbot*, dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sebagai calon pendidik, mahasiswa PAI dituntut mampu memanfaatkan teknologi *artificial intelligence* secara tepat dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses pembelajaran perlu dilihat keterkaitannya dengan mutu pembelajaran mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 dengan jumlah responden sebanyak 94 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji prasyarat dan uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* pada mahasiswa secara umum berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 84 responden (89,4%). Mutu pembelajaran juga berada pada kategori tinggi dengan jumlah 89 responden (94,7%). Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,599 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada arah positif dengan tingkat hubungan sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kata kunci: *Artificial intelligence, chatbot, pemanfaatan teknologi, mutu pembelajaran, mahasiswa PAI.*

ABSTRACT

Lailatul Khasanah, *The Relationship Between the Use of Artificial Intelligence (Chatbot) and Learning Quality (A Survey of the 2023 Cohort of Students in the Islamic Religious Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta). Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2026.*

This research was motivated by the increasing relevance of the utilization of artificial intelligence, particularly chatbots, in the learning activities of students in the Islamic Religious Education Study Program. As prospective educators, Islamic Religious Education students are required to utilize artificial intelligence technology appropriately and responsibly in learning activities. On the other hand, the utilization of artificial intelligence in the learning process needs to be examined in relation to students' learning quality. This study aims to determine the relationship between the utilization of artificial intelligence (chatbots) and learning quality among students of the Islamic Religious Education Study Program, Class of 2023, at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. This study employed a quantitative method. The population consisted of students of the Islamic Religious Education Study Program, Class of 2023, with a total of 94 respondents. Data were collected using questionnaires, while data analysis was conducted through prerequisite tests and the Pearson Product-Moment correlation test.

The results showed that the utilization of artificial intelligence (chatbots) among students was generally in the high category, with 84 respondents (89.4%). Learning quality was also in the high category, with 89 respondents (94.7%). The Pearson Product-Moment correlation test showed a correlation coefficient of 0.599 with a significance value of 0.000. Since the significance value was lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$), the results indicate a significant relationship between the utilization of artificial intelligence (chatbots) and learning quality. The correlation coefficient of 0.599 indicates that the relationship between the two variables is positive and at a moderate level. Therefore, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between the utilization of artificial intelligence (chatbots) and learning quality among students of the Islamic Religious Education Study Program, Class of 2023, at Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.

Keywords: *Artificial intelligence, chatbots, technology utilization, learning quality, Islamic Religious Education students.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Telaah Pustaka	12
E. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Landasan Teori.....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	33
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian	47
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	56
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum.....	67

B. Deskripsi Data	74
C. Uji Asumsi Klasik	94
D. Analisis Statistik Parametrik	95
E. Pembahasan Hasil Temuan dengan Peneliti Sebelumnya	97
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
C. Keterbatasan Penelitian	105
D. Kata Penutup	107
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kategori <i>Artificial Intelligence</i>	40
Tabel 3. 2 Kategori Mutu Pembelajaran	46
Tabel 3. 3 Kategori jumlah populasi sampel.....	48
Tabel 3. 4 Rincian sampel penelitian	50
Tabel 3. 5 Pemberian Skor (Skala Likert).....	52
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Variable X <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i>	54
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Variabel Y Mutu Pembelajaran.....	55
Tabel 3. 8 Hasil Uji Variabel X (perbandingan nilai signifikan).....	57
Tabel 3. 9 Hasil Uji Variabel X (perbandingan nilai signifikan)	58
Tabel 3. 10 Hasil Rekap Uji Variabel X dan Y.....	59
Tabel 3. 11 <i>Cronbach's alpha</i>	61
Tabel 3. 12 Hasil uji reliabilitas	61
Tabel 3. 13. Koefisien korelasi	66
Tabel 4. 1 Pengelola Program Studi PAI dalam Beberapa Periode	70
Tabel 4. 2 Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4. 3 Komposisi Sampel Berdasarkan Kelas	75
Tabel 4. 4 Komposisi Sampel Berdasarkan Jenis <i>Artificial Intelligence</i> Yang Di Langgan.....	76
Tabel 4. 5 Distribusi Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i>	77
Tabel 4. 6 Distribusi Mutu Pembelajaran	78
Tabel 4. 7 <i>Crosstabs</i> Jenis Kelamin dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (<i>chatbot</i>)	79
Tabel 4. 8 <i>Chi Square</i> Jenis Kelamin dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (<i>chatbot</i>)	80
Tabel 4. 9 <i>Crosstab</i> Kelas dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i>	81
Tabel 4. 10 <i>Chi Square</i> Kelas dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i>	82
Tabel 4. 11 <i>Crosstab</i> Jenis <i>Artificial Intelligence</i> Yang Di Langgan dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i>	84
Tabel 4. 12 <i>Chi Square</i> Berlangganan dan Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (<i>chatbot</i>)	86
Tabel 4. 13 <i>Crosstabs</i> Jenis Kelamin dan Mutu Pembelajaran.....	87
Tabel 4. 14 <i>Chi Square</i> Jenis Kelamin dan Mutu Pembelajaran.....	88
Tabel 4. 15 <i>Crosstabs</i> Kelas dan Mutu Pembelajaran	89
Tabel 4. 16 <i>Chi Square</i> Ruang Kelas dan Mutu Pembelajaran.....	90
Tabel 4. 17 <i>Crosstabs</i> Jenis <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i> Yang Di Langgan dan Mutu Pembelajaran	91
Tabel 4. 18 <i>Chi Square</i> Jenis <i>Artificial Intelligence (chatbot)</i> Yang Di Langgan dan Mutu Pembelajaran.....	93
Tabel 4. 19 Uji Normalitas Data	94

Tabel 4. 20 Hasil Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment Pemanfaatan Artificial Intelligence (chatbot)</i> dengan Mutu Pembelajaran	95
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 : <i>Vos Viewer Literatur Riview</i>	23
Gambar 2. 1 : Kerangka teori	33
Gambar 4. 1 : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	67
Gambar 4. 2 : Struktur Organisasi Prodi PAI	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Pertanyaan.....	118
Lampiran II : Uji validitas Variabel (Sebelum Penelitian)	121
Lampiran III : Hasil Uji Validitas (Sesudah Penelitian)	130
Lampiran IV : Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Sebelum Penelitian).....	139
Lampiran V : Hasil Uji Reliabilitas Variabel (Sesudah Penelitian).....	140
Lampiran VI : Tabulasi Jawaban Responden Variabel X.....	141
Lampiran VII : Tabulasi Jawaban Responden Variabel Y.....	144
Lampiran VIII : Tabel Random Sampling	148
Lampiran IX : Surat Penunjukan Pembimbing	152
Lampiran X : Surat Izin Penelitian.....	153
Lampiran XI : Bukti Seminar Proposal.....	154
Lampiran XII : Sertifikat KKN	155
Lampiran XIII : Sertifikat PLP	156
Lampiran XIV : Sertifikat ICT.....	157
Lampiran XV : Sertifikat TOEFL	158
Lampiran XVI : Sertifikat PKTQ.....	159
Lampiran XVII : Sertifikat PBAK	160
Lampiran XVIII : Sertifikat User Education.....	161
Lampiran XIX : Surat Keterangan Plagiasi	162
Lampiran XX : Kartu Bimbingan	163
Lampiran XXI : Curriculum Vitae.....	164

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan tinggi.. Transformasi digital tidak hanya mempengaruhi cara individu mengakses informasi dan berkomunikasi, tetapi juga mengubah pola pembelajaran,³ Strategi pedagogi, serta peran mahasiswa dan dosen dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Pergeseran dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi menuntut institusi pendidikan untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan perkembangan global.⁴

Pada era digital saat ini, mahasiswa tidak lagi bergantung sepenuhnya pada sumber belajar konvensional seperti buku teks dan penjelasan dosen di kelas. Akses terhadap sumber belajar semakin luas melalui internet, jurnal elektronik, platform pembelajaran daring, serta berbagai aplikasi pendukung akademik. Kondisi ini membuka peluang besar bagi mahasiswa untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih mandiri, fleksibel, dan efisien. Namun, di sisi lain, perkembangan teknologi juga menghadirkan tantangan baru terkait kualitas proses pembelajaran

³ Saras Pratama et al., "Pentingnya Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital," *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 554–61, <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>.

⁴ Pratama et al.

yang dijalani mahasiswa.⁵ Teknologi *artificial intelligence* telah banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Berbagai aplikasi berbasis *artificial intelligence*, seperti alat bantu penulisan akademik, ringkasan materi, pencarian referensi otomatis, hingga penyusunan konten pembelajaran, kini dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Pemanfaatan *artificial intelligence* tersebut menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas akademik serta membantu mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran secara lebih cepat.⁶

Fenomena pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dalam pendidikan tinggi terus mengalami peningkatan. Berdasarkan *Student Generative AI Survey 2025* yang dilakukan oleh *Higher Education Policy Institute (HEPI)* terhadap 1.041 mahasiswa, sebanyak 92% mahasiswa menggunakan *artificial intelligence* dalam aktivitas akademik, sedangkan 88% menggunakan *artificial intelligence* untuk membantu penyelesaian tugas atau asesmen.⁷ Adapun bentuk pemanfaatan *artificial intelligence* yang paling banyak dilakukan meliputi menjelaskan konsep pembelajaran, merangkum artikel, serta memberikan ide penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *artificial intelligence* telah menjadi bagian dari proses

⁵ Al Mufakhrasy and Balqis Al Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence AI Dalam Pembelajaran Dan Dunia Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 5631–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25346>.

⁶ Muhamad Waqqor Bukhori, "Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023," *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 2024.

⁷ Josh Freeman, "Student Generative AI Survey 2025," *Higher Education Policy Institute*, no. February (2025): 1–12.

pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Kondisi ini juga sejalan dengan berbagai penelitian di Indonesia yang menunjukkan bahwa *chatbot* berbasis *artificial intelligence*, seperti *ChatGPT*, mulai dimanfaatkan mahasiswa sebagai sumber informasi dan pendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan *artificial intelligence* berhubungan dengan mutu pembelajaran mahasiswa.

Penelitian Farikasari dkk. yang melibatkan 600 mahasiswa dari enam perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan *OpenAI ChatGPT* sebagai sumber informasi untuk mendukung berbagai aktivitas akademik, seperti mencari referensi, memahami materi, dan memenuhi kebutuhan informasi pembelajaran.⁸ Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *chatbot* berbasis *artificial intelligence* telah menjadi bagian dari aktivitas belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* bukan lagi sekadar tren teknologi, tetapi telah menjadi fenomena dalam proses pembelajaran yang perlu dikaji lebih lanjut, terutama terkait hubungannya dengan mutu pembelajaran mahasiswa.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas akademik mahasiswa, seperti peningkatan pemahaman konsep, kemudahan akses informasi, serta fleksibilitas dalam proses

⁸ Mulyono Noor Komari Pratiwi, Bambang Yulianto, Mintowati, Haris Supratno, Syamsul Sodik, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt: Peluang Dan Tantangan Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Kurikulum Perguruan Tinggi," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 2727–42.

belajar.⁹ Integrasi teknologi AI juga memungkinkan mahasiswa untuk menyusun tugas dan proyek akademik secara lebih terstruktur dengan dukungan sistem yang mampu mengolah dan menyajikan informasi secara cepat dan sistematis.¹⁰ Akan tetapi, pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pembelajaran juga menimbulkan berbagai tantangan dan perdebatan di kalangan akademisi.

Penggunaan *artificial intelligence* yang tidak terkontrol berpotensi menggeser esensi pembelajaran dari proses berpikir kritis dan reflektif menjadi orientasi pada hasil yang instan. Beberapa studi mengungkapkan bahwa ketergantungan berlebihan terhadap *artificial intelligence* dapat mengurangi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta melemahkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah yang kompleks.¹¹ Meskipun *artificial intelligence* memberikan berbagai manfaat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, pemanfaatannya perlu dilakukan secara bijak. Panduan Penggunaan Generative *artificial intelligence* pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi menjelaskan bahwa *artificial intelligence* dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran, tetapi penggunaannya harus tetap memperhatikan etika, integritas akademik, serta menghindari risiko seperti plagiarisme,

⁹ Al Mufakhrasy and Balqis Al Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence AI Dalam Pembelajaran Dan Dunia Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 5631–34, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25346>.

¹⁰ Bukhori, "Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023."

¹¹ Deti Tri Kurnia et al., "Dampak Pengguna Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Era Digital," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 11 (2025): 2–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/exfxr064>.

ketergantungan, dan menurunnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *artificial intelligence* bukan dilarang, tetapi penggunaannya harus bertanggung jawab karena memiliki manfaat sekaligus risiko terhadap proses pembelajaran.¹²

Artificial Intelligence memiliki berbagai bentuk dan penerapan yang dapat digunakan dalam bidang pendidikan, tidak terbatas pada *chatbot*. Pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pendidikan antara lain dapat berupa sistem rekomendasi pembelajaran, *intelligent tutoring system*, analisis pembelajaran (*learning analytics*), pengenalan suara dan gambar, serta teknologi adaptif yang dapat menyesuaikan materi berdasarkan kebutuhan pengguna. Berbagai penerapan tersebut menunjukkan bahwa *artificial intelligence* memiliki kemampuan untuk mendukung proses pembelajaran melalui pengolahan informasi, pemberian rekomendasi, analisis data, maupun penyediaan layanan pembelajaran yang lebih adaptif. Salah satu bentuk *artificial intelligence* yang semakin banyak digunakan oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik adalah *chatbot*, yaitu teknologi berbasis *artificial intelligence* yang memungkinkan pengguna berinteraksi melalui percakapan untuk memperoleh informasi, penjelasan, maupun bantuan dalam menyelesaikan kebutuhan tertentu.

Di antara berbagai bentuk pemanfaatan *artificial intelligence* tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada *chatbot* karena teknologi

¹² dan Teknologi. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, *Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) Pada Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, 2024.

ini memungkinkan interaksi langsung antara mahasiswa dengan sistem melalui percakapan dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan akademik, seperti memperoleh informasi, memahami materi, mencari penjelasan tambahan, dan mendukung penyelesaian tugas. Oleh karena itu, istilah *Artificial Intelligence (chatbot)* dalam penelitian ini merujuk pada pemanfaatan teknologi AI yang berbasis interaksi percakapan sebagai sarana pendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa.

Pemanfaatan *chatbot* berbasis *artificial intelligence* seperti *ChatGPT*, *Gemini*, dan aplikasi sejenis semakin menjadi bagian dari aktivitas akademik mahasiswa, mulai dari mencari referensi, memahami materi perkuliahan, hingga membantu penyusunan tugas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *artificial intelligence* telah menjadi salah satu teknologi yang sulit dipisahkan dari proses pembelajaran di perguruan tinggi. Namun, meningkatnya penggunaan *artificial intelligence* juga memunculkan berbagai perdebatan mengenai batasan penggunaannya dalam lingkungan akademik, khususnya terkait integritas akademik, orisinalitas karya ilmiah, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Oleh karena itu, berbagai perguruan tinggi mulai menyusun pedoman penggunaan *artificial intelligence* agar teknologi tersebut dimanfaatkan secara etis dan bertanggung jawab dalam mendukung proses pembelajaran.¹³

¹³ Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Elsa et al yang menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *chatbot* berbasis *artificial intelligence* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kognitif, sosial, dan teknis. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa faktor kognitif memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan nilai t sebesar 5.820 dan nilai signifikansi (p -value) sebesar 0.000. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek kognitif berperan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan *artificial intelligence*. Selain itu, faktor sosial juga menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan nilai t sebesar 3.722 dan p -value 0.000, yang berarti bahwa interaksi sosial turut memberikan kontribusi terhadap efektivitas *chatbot AI*. Sementara itu, faktor teknis memperoleh nilai t sebesar 3.973 dengan p -value 0.000, yang menandakan bahwa aspek teknis juga berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan *artificial intelligence*. Dengan demikian, ketiga faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas *chatbot* berbasis *artificial intelligence*.¹⁴

Mutu pembelajaran merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di perguruan tinggi. Mutu pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akademik semata, tetapi juga mencakup kualitas proses pembelajaran, keterlibatan mahasiswa, kemampuan memahami dan mengaplikasikan materi, serta pencapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi,

¹⁴ Elsa Febriananta et al., "Pengaruh Faktor Kognitif, Sosial, Dan Teknis Mahasiswa Terhadap Efektivitas Chatbot AI Dalam Perkuliahan," *Journal Of Social Science Research Volume* 4, no. 3 (2024): 10462–72, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11369>.

termasuk *artificial intelligence*, perlu dikaji secara mendalam untuk mengetahui hubungannya dengan mutu pembelajaran mahasiswa.

Dalam konteks Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian pemanfaatan *artificial intelligence* terhadap mutu pembelajaran menjadi penting dilakukan pada program studi kependidikan karena mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta didik, tetapi juga dipersiapkan sebagai calon pendidik di masa mendatang. Selain itu, mahasiswa Program Studi PAI dipersiapkan sebagai calon pendidik sehingga dituntut tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi digital, tetapi juga memahami penggunaan *artificial intelligence* secara etis dan bertanggung jawab dalam praktik pendidikan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana hubungan pemanfaatan *chatbot* berbasis *artificial intelligence* dengan mutu pembelajaran mahasiswa PAI.

Dalam hal ini, mutu pembelajaran menjadi aspek yang penting karena berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi, berpikir kritis, serta mengembangkan kompetensi akademik dan pedagogik. Pemanfaatan *artificial intelligence* menjadi isu yang semakin relevan. Pemanfaatan *artificial intelligence* oleh mahasiswa FITK memiliki implikasi jangka panjang terhadap pola berpikir, kualitas pembelajaran, serta kompetensi mereka sebagai calon pendidik di masa depan. Meskipun pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pendidikan tinggi terus meningkat, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara pemanfaatan *artificial intelligence* dengan mutu pembelajaran mahasiswa,

khususnya di lingkungan fakultas keguruan, masih relatif terbatas. Sebagian penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada hasil belajar atau prestasi akademik, sementara kajian mengenai mutu pembelajaran sebagai suatu proses yang komprehensif masih belum banyak dilakukan.

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap beberapa program studi di FITK, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dinilai memiliki keterkaitan yang lebih relevan dengan pemanfaatan *chatbot* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh karakteristik mata kuliah PAI yang banyak berkaitan dengan penyusunan materi pembelajaran, analisis pemikiran, pengembangan media pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan akademik. Seperti mata kuliah *artificial intelligence* dalam PAI, Analisis data penelitian, *Literasi Big Data* dan *Coding*, serta Media dan Teknologi Pengembangan PAI.¹⁵ Selain itu, Program Studi PAI juga merupakan salah satu program studi dengan jumlah peminat yang tinggi di lingkungan FITK sehingga dianggap representatif sebagai lokasi penelitian.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan pemanfaatan *artificial intelligence* terhadap mutu pembelajaran mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan

¹⁵ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Sistem Informasi Akademik," n.d.

¹⁶ Rida'ul Maaghfiroh, Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian pendidikan dan manajemen pendidikan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak institusi dalam merumuskan kebijakan dan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital tanpa mengabaikan mutu dan nilai-nilai akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* bagi mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apakah terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran?

HN

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan pada bidang Pendidikan islam dan manajemen Pendidikan, khususnya mengenai pengaruh *artificial intelligence* terhadap mutu pembelajaran di perguruan tinggi.

- 2) Menjadi bahan referensi dalam kajian pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pembelajaran mahasiswa
- 3) Memperkaya referensi akademik dan hasil penelitian empiris mengenai literasi digital dan pemanfaatan *artificial intelligence* dengan mutu pembelajaran mahasiswa, yang selama ini masih relatif terbatas dan lebih banyak berfokus pada hasil belajar.

2. Kegunaan Praktis

- 1) Fakultas dan institusi pendidikan tinggi, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategis pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital dan pemanfaatan *artificial intelligence* secara bertanggung jawab.
- 2) Bagi dosen, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dalam merancang strategi pembelajaran, metode evaluasi, serta bentuk penugasan yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan *artificial intelligence* sebagai alat bantu pembelajaran tanpa mengurangi kemandirian dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
- 3) Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dan mendorong pemanfaatan *artificial intelligence* secara bijak serta bertanggung jawab guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi awal pembandingan dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih mendalam terkait pengaruh *artificial*

intelligence, dan mutu pembelajaran pada konteks dan pendekatan yang berbeda.

D. Telaah Pustaka

Perkembangan *artificial intelligence* dalam pendidikan menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dkk. (2024) menganalisis pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pendidikan terhadap kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya melalui personalisasi materi, pemberian umpan balik secara cepat, peningkatan keterlibatan siswa, serta dukungan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Namun, penelitian ini juga mengungkap adanya tantangan dalam implementasi *artificial intelligence*, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan guru, serta isu etika dan privasi data peserta didik.

Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung oleh kebijakan, infrastruktur, dan kesiapan sumber daya manusia yang memadai.¹⁷ Penelitian lain yang dilakukan oleh In'am Isro' Marzuuqoh ZA

¹⁷ Arda Purnama Putra et al., "Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pendidikan Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 9, no. 5 (2024): 99–105, <https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p99-105>.

dan Lestari (2025) menganalisis peran *artificial intelligence* dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Hasil Kajian menunjukkan bahwa *artificial intelligence* banyak diimplementasikan dalam bentuk asisten virtual berbasis *chatbot*, sistem tutor cerdas, dan platform pembelajaran adaptif yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi pembelajaran, personalisasi materi, serta responsivitas umpan balik mahasiswa.

Namun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan sejumlah tantangan dalam implementasi *artificial intelligence*, seperti resiko plagiarisme akademik, isu keamanan data, ketergantungan terhadap teknologi, serta kesenjangan kompetensi digital pendidik. Hal ini menegaskan bahwa *artificial intelligence* berpotensi meningkatkan mutu pembelajaran di perguruan tinggi apabila diiringi dengan kebijakan institusional pendidik, dan penerapan prinsip etika yang memadai.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Ahuda et.al (2023) yang berjudul “Pengaruh *Artificial Intelligence* Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *artificial intelligence* memberikan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan akses terhadap informasi, efisiensi proses belajar, serta inovasi dalam metode pengajaran. *artificial intelligence* dinilai mampu

¹⁸ Marzuuqoh Za and Agus Lestari, “Peran Artificial Intelligence Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2025): 1259–74, <https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/123>.

menduduki sistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Akan tetapi, penelitian ini juga menekankan perlunya kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi agar implementasi *artificial intelligence* berjalan optimal. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *artificial intelligence* menjadi salah satu faktor penting dalam transformasi pendidikan di era digital, serta memiliki potensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran apabila integrasi secara terarah dan tepat.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai literatur yang relevan terkait pemanfaatan *artificial intelligence* dalam Pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi *artificial intelligence* dalam proses pembelajaran mendorong transformasi menuju sistem Pendidikan yang lebih personal, adaptif, dan efisien. *Artificial intelligence* berperan dalam personalisasi kurikulum, analisis data pembelajaran, pemberian umpan balik secara cepat, serta peningkatan aksesibilitas Pendidikan melalui *platform daring*. Akan tetapi, penelitian ini menegaskan bahwasannya kecerdasan manusia tetap memegang peran sentral dalam memotivasi, membimbing, serta membentuk aspek emosional dan moral peserta didik. Temuan tersebut menegaskan bahwa peningkatan

¹⁹ Velda Aurelia Putri, Kadek Carissa Andjani, and Raihan Andre Rafael, "Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya," *Prosiding Seminar Nasional* 2 (2023): 615–30, <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840>.

mutu Pendidikan tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada sinergi antara *artificial intelligence* dan peran pendidik. Kolaborasi yang seimbang antara kecerdasan manusia dengan kecerdasan buatan menjadi kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan relevan dengan perkembangan zaman.²⁰

Pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pembelajaran tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga telah diuji secara langsung melalui penelitian Tindakan pada kelas mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang dilakukan oleh Rohmah Jimi Sholihah (2024) yang berjudul “Penggunaan *Artificial Intelligence* Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *artificial intelligence* dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman materi, keterlibatan siswa, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan praktis dalam penerapan nilai-nilai agama. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil pra-siklus yang menunjukkan adanya kemajuan signifikan pada indikator kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti potensi risiko seperti ketergantungan siswa terhadap teknologi dan kemungkinan

²⁰ Almira Ulimaz, “Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia,” *Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 9312–19, <https://doi.org/doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11544>.

terjadinya plagiarisme apabila penggunaan *artificial intelligence* tidak terkontrol secara bijak.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al, dalam penelitiannya yang berjudul “Peran *Artificial Intelligence* dalam proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya”, menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses pembelajaran mahasiswa memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. *Artificial intelligence* digunakan sebagai pendukung pembelajaran melalui sistem pembelajaran *daring*, *chatbot* akademik, dan penilaian otomatis yang membantu mahasiswa memperoleh materi secara lebih personal dan efisien.

Temuan penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa *artificial intelligence* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran, kemudahan akses materi, dan kualitas pengalaman belajar mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga menekankan akan pentingnya pengawasan dalam penggunaan *artificial intelligence* agar tidak menimbulkan ketergantungan dan tetap mengedepankan peran dosen dalam proses pembelajaran. Temuan ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena memperkuat asumsi bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* memiliki hubungan

²¹ Rohmah Jimi Sholihah, “Penggunaan Artificial Intellinge (AI) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pedidikan Agama Islam,” *Jurnal Jarangangan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi* 10, no. 2 (2024): 207–18, <https://doi.org/doi.org/10.59344/jarlitbang.v10i2.164>.

dengan mutu pembelajaran di lingkungan Perguruan tinggi, termasuk di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Febrianti et,al (2025) yang berjudul “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan *Artificial Intelligence* dalam Membantu Kinerja Pembelajaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *artificial intelligence* dimanfaatkan mahasiswa untuk mempermudah pencarian referensi, mempercepat penyelesaian tugas, serta membantu memahami materi perkuliahan secara lebih efisien. Penggunaan *artificial intelligence* dinilai mampu meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam akses informasi dan pengelolaan data akademik. Namun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan adanya dampak negatif berupa kecenderungan ketergantungan mahasiswa terhadap *artificial intelligence*.

Ketergantungan tersebut berpotensi menurunkan kemampuan berpikir kritis, mengurangi kebiasaan membaca literatur secara mendalam, serta mendorong praktik penyalinan tanpa penyaringan informasi. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya penggunaan *artificial intelligence* secara bijak sebagai alat bantu pembelajaran, bukan sebagai pengganti proses berpikir mahasiswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* implikasi positif terhadap efektivitas pembelajaran, namun tetap

²² Putri, Andjani, and Rafael, “Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya.”

memerlukan control etis dan penguatan literasi akademik agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.²³

Penelitian yang dilakukan Hermawan et.al, (2024) membahas mengenai integrasi *artificial intelligence* di dalam proses kegiatan belajar mengajar di pendidikan tinggi melalui metode tinjauan literatur. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* berpotensi meningkatkan mutu proses pembelajaran, antara lain melalui pembelajaran yang bersifat personal, pemberian umpan balik yang cepat, peningkatan kolaborasi, serta kemudahan akses terhadap sumber belajar. Selain memberikan dampak positif, penelitian ini juga mengungkap adanya tantangan berupa risiko plagiarisme, ketergantungan terhadap teknologi, serta potensi penurunan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran kebijakan institusi pendidikan dalam mengarahkan pemanfaatan *artificial Intelligence* agar mampu meningkatkan mutu pembelajaran sekaligus menekan dampak negatifnya.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh utari et.al, (2024) mengkaji pengaruh penggunaan *artificial intelligence* terhadap kecerdasan intelektual

²³ Fadullah Rusadi Kareena Raudah Febrianti, Nur Azizah, “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Membantu Kinerja Pembelajaran,” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2025): 210–26, <https://doi.org/doi.org/10.52060/jipti.v6i1.2883>.

²⁴ Arief Hermawan, Dwi Ratnawati, and Dodi Hariadi, “Integrasi Artificial Intelligence Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Technology of Renewable Energy and Development FTI*, 2024, 19–27, <https://sidiklat.malutprov.go.id/storage/upload/documents/15588711-3077-4a76-9c39-7f64fd494923.PDF>.

mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan Teknik sensus sampling terhadap 87 mahasiswa Angkatan 2020. Data dikumpulkan melalui angket *skala likert* dan dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan intelektual mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 57,6% mengidentifikasi bahwa lebih dari setengah variasi kecerdasan intelektual mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain.

Temuan ini menegaskan bahwasannya pemanfaatan *artificial intelligence* dalam pembelajaran tidak hanya membantu penyelesaian tugas akademik, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kognitif mahasiswa. Penelitian ini memperkuat asumsi bahwa integrasi *artificial intelligence* dalam Pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswa PAI, mempunyai implikasi positif terhadap perkembangan intelektual. Dengan demikian, penggunaan *artificial intelligence* dapat dipandang sebagai salah satu faktor yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi berbasis keislaman.²⁵

²⁵ Herliana Utari et al., “Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo,” *Jurnal Simki Pedagogia* 7, no. 1 (2024): 152–64, <https://doi.org/doi.org/10.29407/jsp.v7i1.574>.

Sejalan dengan penelitian sebelumnya, penelitian lutfi (2024) yang berjudul “Analisis dampak Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kualitas Pembelajaran Matematika”, menunjukkan bahwa *artificial intelligence* berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang bersifat personal, pengembangan media pembelajaran inovatif, serta kemudahan dalam proses asesmen. Akan tetapi penggunaan *artificial intelligence* juga memiliki potensi dampak negatife, seperti menurunnya kemandirian dan kemampuan berpikir kritis siswa apabila tidak disertai dengan pendampingan guru. Oleh karena itu, *artificial intelligence* perlu diposisikan sebagai media pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti pendidik.²⁶ Selain berdampak pada mutu pembelajaran, *artificial intelligence* juga memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dkk (2024) melalui metode *literatur review* menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* dalam proses pembelajaran mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, menarik, dan inovatif. Penggunaan *artificial intelligence* juga dinilai dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan kepuasan belajar peserta didik yang pada akhirnya memberikan kontribusi meningkatnya motivasi belajar peserta didik.²⁷

²⁶ Andi Muhammad Lutfi, “Analisis Dampak Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kualitas Pembelajaran Matematika” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024), epository.iainpare.ac.id/id/eprint/6836/1/17.1600.066.pdf.

²⁷ Lutfi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yasmin et.al (2025) mengkaji terkait dampak penggunaan *artificial intelligence* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pendekatan literature review. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* dapat memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai sumber pembelajaran, meningkatkan efektivitas kegiatan belajar, serta menghadirkan pengalaman belajar yang lebih personal melalui fitur rekomendasi dan pemberian umpan balik secara otomatis. Namun, penggunaan *artificial intelligence* yang berlebihan juga dapat menimbulkan risiko terhadap kemandirian berpikir mahasiswa, kemampuan melakukan analisis secara mendalam, serta meningkatkan kemungkinan terjadinya plagiarisme akademik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *artificial intelligence* dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis apabila digunakan secara bijaksana dan disertai strategi pembelajaran yang mendorong kemandirian serta kemampuan mahasiswa dalam mengevaluasi informasi secara kritis.²⁸

Penelitian yang dilakukan oleh kamid et.al yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Buatan (*Artificial Intelligence*) Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi”. Menunjukan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* memberikan dampak positif dalam mendukung proses pembelajaran, seperti

²⁸ Khairani Yasmin et al., “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa,” *INSPIRE: Innovation and Sustainability in Pedagogical Research and Education* Section 1, no. 1 (2025): 142–50, <https://proceeding.unilak.ac.id/index.php/inspire/article/view/21>.

kemudahan akses terhadap materi perkuliahan, pembelajaran adaptif sesuai gaya belajar mahasiswa, serta peningkatan efisiensi dalam manajemen waktu dan perencanaan akademik. Akan tetapi, pemanfaatan *artificial intelligence* juga menimbulkan sejumlah tantangan antara lain, potensi plagiarisme, pelanggaran privasi, dan ketergantungan teknologi yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa.²⁹

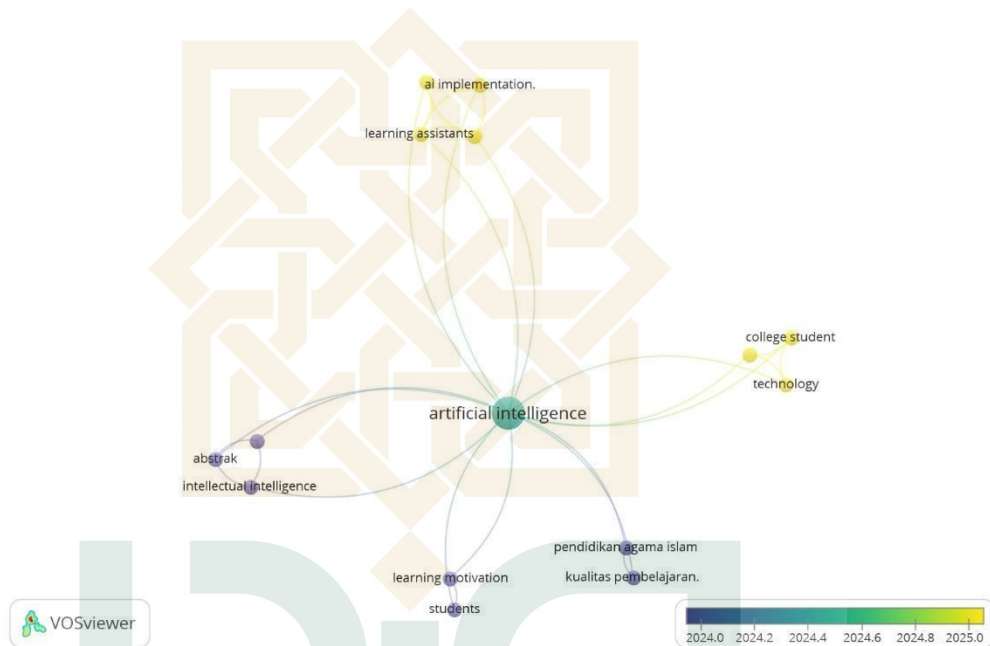
Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* perlu diarahkan secara bijak agar berdampak positif terhadap mutu pembelajaran di perguruan tinggi. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Riska dan Rahmi (2025) menganalisis pengaruh *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif asosiatif kausal, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa, yang diukur melalui indeks prestasi kumulatif. Selain itu efikasi diri juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap performa akademik, serta memperkuat pengaruh *artificial intelligence* terhadap capaian akademik mahasiswa.³⁰ Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan

²⁹ Adhy Rifky Setiawan Ikhsan Kamil, Trisca Miranda, "Pengaruh Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business)* 2, no. 1 (2025): 33–41, <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/JEDBUS/article/view/535/258>.

³⁰ Miftahul Riska and Elvi Rahmi, "Peran Artificial Intelligence Dan Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa," *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 14–31, <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2359> E-ISSN.

artificial intelligence yang diimbangi dengan efikasi diri yang baik dapat mendukung peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi.

Gambar 1.1 : Vos Viewer Literatur Riview



Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil *VOSviewer*, *artificial intelligence* menunjukan topik utama yang memiliki keterkaitan dengan berbagai aspek dalam pembelajaran , seperti *technology*, *learning motivasi*, *learning assistants*, serta kualitas pembelajaran. Hal ini menunjukan bahwa kajian *artificial intelligence* dalam bidang Pendidikan telah berkembang cukup luas. Akan tetapi, distribusi waktu penelitian yang terkonsentrasi pada periode 2024-2025 mengidentifikasi bahwa kajian tersebut masih berada pada tahap awal pengembangan dan bersifat umum. Di sisi lain, penelitian yang mengaitkan pemanfaatan *artificial intelligence* dalam konteks keilmuan tertentu,

seperti pendidikan islam, serta yang menyoroti mutu pembelajaran secara menyeluruh masih tergolong terbatas. Oleh karena itu diperlukannya penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan kontekstual, khususnya dalam mengkaji hubungan pemanfaatan *chatbot* yang berbasis *artificial intelligence* terhadap mutu pembelajaran mahasiswa pada lingkungan program studi Pendidikan Agama Islam.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi 5 bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta telaah pustaka yang menjadi dasar dalam penyusunan penelitian.

BAB II Landasan Teori, berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan

data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari penelitian. Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian secara rinci yang meliputi deskripsi data penelitian, hasil pengujian hipotesis, hasil analisis hubungan antara variabel pemanfaatan *artificial intelligence* dengan mutu pembelajaran, serta pembahasan berdasarkan teori dan penelitian terdahulu.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, saran serta rekomendasi untuk pihak terkait maupun penelitian selanjutnya, dan penutup dengan pernyataan penulis sebagai akhir dari keseluruhan skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bab sebelumnya, maka untuk kesimpulan pada penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memanfaatkan *artificial intelligence (chatbot)* sebagai salah satu sarana pendukung dalam kegiatan akademik dan pembelajaran.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hubungan tersebut berada pada tingkat sedang, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dalam mendukung kegiatan pembelajaran, maka mutu pembelajaran mahasiswa cenderung semakin baik. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pemanfaatan *artificial intelligence* dengan mutu pembelajaran, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mendukung kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi di bidang manajemen pendidikan. Pemanfaatan *chatbot* dapat dilakukan untuk membantu memperoleh informasi, mengembangkan ide, memahami konsep manajemen pendidikan, serta mendukung penyelesaian tugas akademik. Dalam penggunaannya, mahasiswa perlu tetap melakukan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh, menjaga integritas akademik, serta mempertahankan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian dalam proses belajar.
2. Bagi Program Studi, Lembaga pendidikan dapat mengembangkan program literasi dan pelatihan pemanfaatan *artificial intelligence* bagi mahasiswa dan tenaga pendidik. Program tersebut dapat mencakup keterampilan menggunakan *artificial intelligence* secara efektif, melakukan verifikasi terhadap informasi yang dihasilkan, menjaga integritas akademik, serta memahami batasan dan risiko penggunaan *artificial intelligence*. Dalam perspektif Manajemen Pendidikan Islam, program tersebut dapat menjadi bagian dari pengelolaan dan

pengembangan sumber daya pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang berkaitan dengan mutu pembelajaran serta menggunakan karakteristik responden, lokasi penelitian, atau metode penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam dan mendalam mengenai pemanfaatan *artificial intelligence* dalam bidang pendidikan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian mengenai hubungan pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian.

1. Keterbatasan pada pemilihan program studi dan karakteristik responden. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, hasil penelitian yang diperoleh menggambarkan kondisi responden pada lingkup tersebut dan belum dapat digeneralisasikan secara langsung kepada mahasiswa dari program studi, angkatan, maupun perguruan tinggi yang berbeda. Perbedaan karakteristik akademik, kebutuhan pembelajaran, serta

pola pemanfaatan teknologi pada kelompok mahasiswa lain dapat menghasilkan temuan yang berbeda.

2. Keterbatasan pada penggunaan instrumen penelitian. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Dengan demikian, hasil yang diperoleh bergantung pada pemahaman dan kejujuran responden dalam memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang mereka alami. Peneliti tidak dapat sepenuhnya memastikan bahwa setiap jawaban yang diberikan menggambarkan kondisi responden secara objektif.
3. Keterbatasan pada cakupan variabel penelitian. Penelitian ini berfokus pada hubungan pemanfaatan *Artificial Intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran dan belum mengkaji secara khusus dampak negatif penggunaan AI, seperti ketergantungan, penurunan kemampuan berpikir kritis, maupun risiko pelanggaran integritas akademik. Oleh karena itu, aspek tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk dikaji secara lebih mendalam.
4. Keterbatasan pada jenis *artificial intelligence* yang diteliti. Penelitian berfokus pada pemanfaatan *artificial intelligence* dalam bentuk *chatbot*. Sementara itu, perkembangan *artificial intelligence* mencakup berbagai bentuk dan platform dengan karakteristik serta fungsi yang berbeda. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak secara

langsung menggambarkan pemanfaatan seluruh jenis teknologi *artificial intelligence* dalam kegiatan pembelajaran.

D. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan *artificial intelligence (chatbot)* dengan mutu pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2023 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam, mahasiswa, maupun pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap pemanfaatan *artificial intelligence* dalam bidang pendidikan.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian mengenai pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* dalam pembelajaran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Banny S. K. Chan, Daniel Churchill, and Thomas K. F. Chiu. "Digital Literacy Learning In Higher Education Through Digital Storytelling Approach." *Journal of International Education Research* 13, no. 1 (2017): 1–16. <https://doi.org/10.19030/jier.v13i1.9907>.
- Bukhori, Muhamad Waqqor. "Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023." *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 2024.
- Dewi, Nofyanti, Siti Nur Asifa, Luvy Sylviana Zanthi, Program Studi, Pendidikan Matematika, Jawa Barat, Kemandirian Belajar, and Hasil Belajar Matematika. "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. April (2020): 48–54.
- Dinilhaq, Nur Afni, Yona Amelia, Adelia Arini, and Rully Hidayatullah. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 2028–2218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>.
- Eriana, Emi Sita, and drs Afrizal Zein. *Artificial Intelligence*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023. <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/567027->

artificial-intelligence-ai-a351ede6.pdf.

Febriananta, Elsa, Fairuz Azka Azhari, Ghifari Malik, and Mohamad Rayhan Haniva. “Pengaruh Faktor Kognitif , Sosial , Dan Teknikal Mahasiswa Terhadap Efektivitas Chatbot AI Dalam Perkuliahan.” *Journal Of Social Science Research Volume* 4, no. 3 (2024): 10462–72. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11369>.

Hermawan, Arief, Dwi Ratnawati, and Dodi Hariadi. “Integrasi Artificial Intelligence Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Technology of Renewable Energy and Development FTI*, 2024, 19–27. <https://sidiklat.malutprov.go.id/storage/upload/documents/15588711-3077-4a76-9c39-7f64fd494923.PDF>.

Hutasuhut, Nurwahdini, Meyniar Albina, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. “Instrumen Penelitian Pendidikan.” *Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan* 3, no. 3 (2025): 177–90. <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2976>.

Ikhsan Kamil, Trisca Miranda, Adhy Rifky Setiawan. “Pengaruh Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.” *JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business)* 2, no. 1 (2025): 33–41. <https://jurnal.uym.ac.id/index.php/JEDBUS/article/view/535/258>.

Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdau Qurani Habib. 2021st ed. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya.

Edited by Sri Sumarni. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.

Indonesia, Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.

Isti Puji Hastuti. “Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian.” *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (2010): 43–56.

Kareena Raudah Febrianti, Nur Azizah, Fadullah Rusadi. “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Membantu Kinerja Pembelajaran.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2025): 210–26. <https://doi.org/doi.org/10.52060/jipti.v6i1.2883>.

Kuntoro, Alfian Tri. “Manajemen Mutu Pendidikan Islam.” *Jurnal Kependidikan* 7, no. 1 (2021): 84–97. <https://doi.org/doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.

Kurnia, Deti Tri, Tiara Devani Hasibuan, Salwa Nabila, Pani Akhiruddin Siregar, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. “Dampak Pengguna Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Di Era Digital.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 3, no. 11 (2025): 2–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/exfxr064>.

Lukman, Riska Agustina, and Ridahatul Aisy. “Problematisasi Penggunaan Artificial

- Intelligence (AI) Untuk Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa STIT Pemalang.” *Jurnal Madaniyah* 13, no. 2 (2023): 242–55.
<https://doi.org/doi.org/10.58410/madaniyah.v13i2.826>.
- Lutfi, Andi Muhammad. “Analisis Dampak Teknologi Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kualitas Pembelajaran Matematika.” Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2024. eprints.iainpare.ac.id/id/eprint/6836/1/17.1600.066.pdf.
- Maaghfiroh, Rida’ul. “Prodi PAI UI.” Prodi PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Mufakhrasy, Al, and Balqis Al Adawiyah. “Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence AI Dalam Pembelajaran Dan Dunia Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9 (2025): 5631–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25346>.
- Muhson, Ali. “Teknik Analisis Kuantitatif T Eknik Analisis Kuantitatif.” *Universitas Negeri Yogyakarta* 183 (2006): 196.
- Nurhaswinda, Meynita Pratasya, Laila Qurrotun Nada, Risma Tri Nanda, and Vini Alpenita Neftihana, Sepni Harnida, Ulia Pratiwi, Ahmad Mauluddin, Sahrani Taskia. “Penelitian Korelasi.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (2025): 2644–55.
- O’Neil, Ben. “Sample Size Determination with a Pilot Study.” *15 February 2022*, 2022. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262804>.
- Pratama, Saras, Muhammad Ashari, Selly Annisa Binti Zulkarnain, and Elsa

- Sabrina. “Pentingnya Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital.” *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2025): 554–61. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>.
- Pratiwi, Putri Adinda, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, and Azra Batrisyia. “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL.” *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>.
- Putra, Arda Purnama, Sa Akbar, Punaji Setyosari, and Henry Praherdhiono. “Analisis Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pendidikan Terhadap Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 9, no. 5 (2024): 99–105. <https://doi.org/10.17977/um027v9i22024p99-105>.
- Putri, Velda Aurelia, Kadek Carissa Andjani, and Raihan Andre Rafael. “Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya.” *Prosiding Seminar Nasional 2* (2023): 615–30. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840>.
- Riska, Miftahul, and Elvi Rahmi. “Peran Artificial Intelligence Dan Efikasi Diri Dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa.” *Andragogi Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2025): 14–31. <https://doi.org/10.31538/adrg.v5i2.2359> E-ISSN.
- Sehan Rifky,dkk. *Artificial Intelligence (Teori Dan Penerapan AI Di Berbagai*

Bidang), 2024.

Sholihah, Rohmah Jimi. “Penggunaan Artificial Intellinge (AI) Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pedidikan Agama Islam.” *Jurnal Jarangingan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi* 10, no. 2 (2024): 207–18. <https://doi.org/doi.org/10.59344/jarlitbang.v10i2.164>.

Soetam Rizky Wicakso. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Edited by Soetam Rizky Wicaksono. Pertama. Malang: 2022, 2021.

Sri Hayati, Andre Saputra. “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Cv. Jaya Anugrah.” *Mandalanursa* 2, no. 1 (2023): 49–53. <https://doi.org/10.58258/bisnis.v2i1.5430>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd Ed. Alfabeta, 2019.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, n.d.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “Pengendali Sistem Mutu Universitas, Fakultas Dan Program Studi,” no. 824 (2019).

. “Sistem Informasi Akademik,” n.d.

Ulimaz, Almira. “Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia.” *Journal Of Social Science Research* 4, no. 3 (2024): 9312–19. <https://doi.org/doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11544>.

Utari, Herliana, Abu Yazid, Adnan Quthny, and Ibnul Arobi. "Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence Terhadap Kecerdasan Intelektual Mahasiswa PAI Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo." *Jurnal Simki Pedagogia* 7, no. 1 (2024): 152–64.
<https://doi.org/doi.org/10.29407/jsp.v7i1.574>.

Yasmin, Khairani, Raudhah Awal, Shifa Azzahra, Nurul Aini, Marwa Marwa, Universitas Lancang Kuning, Universitas Lancang Kuning, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Lancang Kuning, and Universitas Lancang Kuning. "Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa." *INSPIRE: Innovation and Sustainability in Pedagogical Research and Education Section* 1, no. 1 (2025): 142–50.
<https://proceeding.unilak.ac.id/index.php/inspire/article/view/21>.

Yusup, Febrianawati, Program Studi, Tadris Biologi, Universitas Islam, and Negeri Antasari. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.
<https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>.

Za, Marzuuqoh, and Agus Lestari. "Peran Artificial Intelligence Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 2 (2025): 1259–74.
<https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi/article/view/123>

Banny S. K. Chan, Daniel Churchill, and Thomas K. F. Chiu. "Digital Literacy

Learning In Higher Education Through Digital Storytelling Approach.”
Journal of International Education Research 13, no. 1 (2017): 1–16.
<https://doi.org/10.19030/jier.v13i1.9907>.

Gates, Bill. “Gooreads,” n.d. <https://www.goodreads.com/quotes/1432743-technology-is-just-a-tool-in-terms-of-getting-the>.

Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Edited by Abdau Qurani Habib. 2021st ed. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

———. *Statistik Manajemen Pendidikan Teori Dan Praktik Statistik Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Ekonomi, Bisnis, Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Edited by Sri Sumarni. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.

Kareena Raudah Febrianti, Nur Azizah, Fadullah Rusadi. “Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Membantu Kinerja Pembelajaran.” *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi* 6, no. 1 (2025): 210–26. <https://doi.org/doi.org/10.52060/jipti.v6i1.2883>.

“Misi Prodi Pendidikan Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta,” n.d. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1886-Misi>.

NU Online. “QS. Al-Thaha (20):114,” n.d. <https://quran.nu.or.id/thaha/114>.

“Pengelola Prodi PAI,” 2024. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1890-Pengelola-Prodi-PAI>.

Putri, Velda Aurelia, Kadek Carissa Andjani, and Raihan Andre Rafael. “Peran Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Di Universitas Negeri Surabaya.” *Prosiding Seminar Nasional 2* (2023): 615–30. <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/840>.

Soetam Rizky Wicakso. *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Edited by Soetam Rizky Wicaksono. Pertama. Malang: 2022, 2021.

SOSPEM Sosialisasi Pembelajaran Core Values Mahasiswa SI 2025. Yogyakarta: 2025, 2025.

“Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Agama Islam,” n.d. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1881-Struktur-Organisasi-Prodi>.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, 2nd Ed*. Alfabeta, 2019.

“Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta,” n.d. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1887-Tujuan>.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “Lokasi Kampus Prodi PAI,” n.d. <https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1309-Lokasi-Kampus>.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” 2020. <https://pai.uin-suka.ac.id/>.

———. “Sistem Informasi Akademik,” n.d. <https://akademik.uin-suka.ac.id/informasi/awal-daftar-matkulprodi.html>.

“Visi Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,” n.d.

<https://pai.uin-suka.ac.id/id/page/prodi/1885-Visi>.

Yogyakarta, Dinas Perhubungan Daerah Istimewa. “Data Trans Jogja,” 2026.

<https://dishub.jogjaprov.go.id/trans-jogja>.

